

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi suatu wilayah dalam pengembangan komoditas pertanian sangat ditentukan dengan kondisi fisik lingkungan mencakup iklim tanah dan terrain (*landform* dan topografi). Potensi lahan untuk pertanian sangat ditentukan oleh kecocokan karakteristik lahan dari suatu areal dengan keperluan atau persyaratan tumbuh komoditas yang bersangkutan. Berbagai teknik telah dikembangkan untuk memperkirakan tingkat produktivitas lahan melalui proses evaluasi lahan. (Djaenudin dkk., 2003).

Lahan merupakan sumberdaya alam yang sangat penting untuk pengembangan usaha pertanian kebutuhan lahan pertanian semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk namun luasan lahan yang sesuai bagi kegiatan di bidang pertanian terbatas. Hal ini menjadi kendala untuk meningkatkan produksi pangan dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan penduduk. Masyarakat tani yang tradisional memenuhi kebutuhan pangannya dengan menanamkan secara tradisional. Kegiatan pertanian ini menyebabkan degradasi kesuburan tanah melalui erosi dan penggunaan tanah yang terus menerus. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah mengelola lahan sesuai dengan kemampuan lahan (Rayes, 2006).

Untuk menghindari kesalahan dalam tataguna lahan dan mengatasi masalah turunnya produktivitas lahan salah satu jalan adalah perencanaan penggunaan lahan yang sesuai dengan kemampuannya. Perencanaan penggunaan lahan yang

baik tidak terlepas dari tindakan evaluasi sumberdaya lahannya. Kerangka dasar dari evaluasi lahan adalah membandingkan persyaratan tertentu dengan sifat – sifat lahan yang ada pada lahan tersebut. Lahan adalah suatu lingkungan fisik yang meliputi tanah relief hidrologi dan vegetasi dimana faktor – faktor tersebut mempengaruhi penggunaannya (Sitorus, 1985).

Evaluasi lahan adalah proses penilaian atau keragaan (*Performance*) lahan jika dipergunakan untuk tujuan tertentu meliputi pelaksanaan dan interpretasi survei dan studi bentuk lahan tanah vegetasi iklim dan aspek lahan lainnya agar dapat mengidentifikasi dan membuat perbandingan berbagai alternative penggunaan lahan yang mungkin dikembangkan (FAO, 1976 *dalam* Arsyad, 2010).

Evaluasi Kemampuan lahan adalah penilaian atas kemampuan lahan untuk penggunaan tertentu yang dinilai dari masing-masing faktor penghambat. Penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuannya dan tidak diikuti dengan usaha konservasi tanah yang baik akan mempercepat terjadi erosi. Apabila tanah sudah tererosi maka produktivitas lahan akan menurun (Arsyad, 2010) pengklasifikasian lahan dimaksudkan agar dalam pendayagunaan lahan yang digunakan sesuai dengan kemampuannya dan bagaimana menerapkan teknik konservasi tanah dan air yang sesuai dengan kemampuan lahan tersebut.

Klasifikasi kemampuan lahan adalah pengelompokannya lahan kedalam beberapa kategori berdasarkan atas sifat – sifat yang merupakan potensi dan penghambat dalam penggunaannya secara lestari (Arsyad, 2010).

Kelurahan Marikurubu Ternate Tengah memiliki kebun cengkeh banyak yang tersebar luas karena letak daerahnya yang sangat strategis sehingga menjadi komoditi unggulan di daerah ini. Kelurahan Marikurubu juga merupakan salah satu sentra perkebunan dan produksi cengkeh dengan areal budidaya yang luas di Pulau Ternate. Luas areal dan produksi tanaman cengkeh pada di Kota Ternate Menurut BPS Kota Ternate dalam buku laporan Ternate dalam angka yang diterbitkan pada tahun (2024) luas areal tanam seluas 1247,8 Ha dengan jumlah produksi 357,44 ton pada tahun 2022, termasuk didalamnya adalah luas tanam dan jumlah produksi yang ada di kelurahan Marikurubu.

Untuk menjaga kualitas lahan agar luas tanam dan jumlah produksi tetap atau meningkat maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk menjaga ataupun meningkatkan kualitas lahan dengan cara evaluasi lahan dengan pendekatan evaluasi kemampuan lahan sehingga perlu dilakukan upaya – upaya pencerahan dan pencegahan lewat penelitian yang akan penulis lakukan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kemampuan Lahan di Kelurahan Marikurubu Kecamatan Ternate Tengah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan lahan yang terdapat di Kelurahan Marikurubu Kecamatan Ternate Tengah?
2. Pengelolaan lahan apa saja yang dapat di lakukan di Kelurahan Marikurubu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kelas kemampuan lahan di Kelurahan Marikurubu Kecamatan Ternate Tengah.
2. Menentukan arah pengelolaan lahan berdasarkan Kemampuan Lahan di Kelurahan Marikurubu

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat Kelurahan Marikurubu yang berkaitan dengan perencanaan penggunaan lahan. Bagi akademisi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya serta menambah referensi bagi pembaca khususnya berkaitan dengan sumberdaya lahan